

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

MAKALAH

**EVALUASI GBPP PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
BERDASARKAN KOMPETENSI**



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 21 Sep. '04
SUMBER HARGA : H4
KOLEKSI : K1
NO. INVENTARIS : 200/K/2004-e.1(2)
KLASIFIKASI : 621.381.07 24F - 40

**AHMAD JUFRI**

**STAF PENGAJAR TEKNIK ELEKTRONIKA**

Disampaikan dalam Kegiatan Seminar Nasional Revisi Kurikulum  
Berbasis Kompetensi Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Proyek Semique V PSPTE FT-UNP

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2003**

## **EVALUASI GBPP PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**

### **Pendahuluan**

Dalam rangka seminar nasional “Revisi dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Berbasis Kompetensi” merasa perlu dilakukan evaluasi setiap waktu oleh penyelenggara dan staf pengajar, terutama apabila mereka tertarik untuk membuat keputusan-keputusan. Keputusan-keputusan tersebut bisa dikategorikan dalam berbagai jenjang. Misalnya, keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki program, input, proses dan output.

Evaluasi sering diartikan secara sempit dan kurang pas. Masih banyak yang memandang evaluasi hanya berdasarkan aktivitasnya yang penting dan menonjol saja. Salah satu kesalahan yang sering terjadi, misalnya, evaluasi dipandang sebagai testing, atau sekedar penilaian tentang hasil belajar.

Kenyataan yang ada di lapangan saat ini adalah: (1) belum adanya evaluasi terhadap GBPP yang telah disusun baik dari pimpinan jurusan maupun dari masing pribadi, (2) belum semua staf yang memberikan GBPP kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah, materinya apa saja, berapa minggu, literturnya apa dan ujian berapa kali, dan sebagainya.

Dari kenyataan di atas yang diambil melalui observasi yang dilakukan pada beberapa mahasiswa setiap bidang studi baik pelaksanaan di labor maupun di ruang kelas, menyatakan belum semua staf pengajar yang memberikan garis besar program perkuliahannya selama satu semester.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UMIV. NEGERI PADANG

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, perlu adanya evaluasi pada setiap mata kuliah dan dari pimpinan jurusan pada setiap staf yang ada, karyawan maupun teknisi selaku pelaksana di lapangan. Demi tercapainya tujuan instruksional (kompetensi) pada setiap mata kuliah.

### **Pembahasan**

Menurut Purwanto dan Atwi Suparman (1999) menyatakan "evaluasi adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan informasi yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang program pendidikan dan pelatihan".

Dari definisi di atas dapat ditemukan empat unsur pokok. Pertama, penerapan prosedur ilmiah, maksudnya evaluasi selalu menerapkan suatu metode ilmiah baik berupa pengukuran ilmiah penggunaan statistika, maupun disiplin lain yang terkait. Kedua, pengumpulan informasi yang valid dan reliabel, maksudnya kegiatan evaluasi selalu berusaha memperoleh informasi yang benar-benar valid dan reliabel dengan mempergunakan instrumen berupa tes, kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain-lain. Ketiga, pembuatan keputusan, maksudnya hasil evaluasi adalah suatu informasi yang dapat berguna bagi pembuatan keputusan. Keempat, program pendidikan, maksudnya kegiatan evaluasi selalu diarahkan kepada suatu objek yang ada dalam suatu sistem pendidikan atau sistem diklat.

Menurut Slameto (2001) menyatakan bahwa "evaluasi digunakan untuk:  
(1) memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas

serta efektivitas belajar siswa, (2) memperoleh bahan *feed back*, (3) memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan kegiatan mengajar, (4) memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program, dan (5) mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya”.

Menurut konsepsi teknologi instruksional, mengevaluasi merupakan kegiatan yang dapat terjadi kapan saja dan tanpa batasan frekuensinya, dalam keseluruhan kegiatan penerapan sistem instruksional. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan, berputar (*cyclical*) dan saling terkait sehingga susah dibeda-bedakan.

Menurut Kumaidi dalam makalahnya, bahwa ada beberapa elemen evaluasi yang disebut UTOS, yaitu unit analisis, treatment, operation dan seting.

1. Unit analisis, adalah satuan terkecil yang akan dievaluasi, misalnya: kurikulum, GBPP dan SAP.
2. Treatment, yang dilakukan terhadap pelaksanaan kurikulum dan GBPP. Evaluator akan mencatat apakah ada pengaruh pakai kurikulum lama dibanding kurikulum baru.
3. Operation, kegiatan apa yang akan dilakukan dalam proses evaluasi, instrumennya apakah wawancara, angket dan lain-lain.
4. Setingnya, hal ini menyangkut dengan kondisi sosial atau psikologis yang akan dievaluasi, teknik yang digunakan tergantung pada seting yang dipakai.

instrumen. Berbagai pertimbangan mengenai berapa banyak informasi yang akan dikumpulkan, instrumen dikembangkan sendiri atau mengadaptasi, reliabilitas dan validitas instrumen, masalah efisiensi efektifitas, adalah isu-isu pokok langkah kedua ini. Semua itu memerlukan kecermatan dan ketekunan. Pada langkah ini dapat diperoleh umpan balik bagi langkah perumusan informasi yang akan dicari. Selain itu juga ditentukan tentang rencana teknik analisis data, interpretasi, dan pelaporan yang akan dilakukan.

*Langkah 3 : Mengumpulkan dan menganalisis data serta serta menafsirkannya*

Langkah ketiga merupakan tahapan pelaksanaan dari apa yang telah dirancang pada langkah pertama sampai langkah ketiga. Pada langkah ketiga ini evaluator terjun “kelapangan” mengimplementasikan desain yang telah dibuat, mulai dari mengumpulkan dan menganalisis data, menginterpretasikan, dan menyajikan dalam bentuk yang mudah untuk dipahami dan komunikatif.

Pada tahap kegiatan pengumpulan data ini anda harus memperhatikan masalah teknik penarikan sampel. Seringkali penyelidikan terhadap populasi tidak mungkin dilakukan dan tidak efisien, oleh karena itu menggunakan sampel dipandang cukup memadai, asalkan dipenuhi syarat-syaratnya. Syaratnya adalah sampel tersebut haruslah representatif atau benar-benar mewakili populasi, dan diperoleh dengan cara yang benar selanjutnya

200/K/2004-e.1(a)

621.38107

24F

40

7

mengumpulkan data biasanya dilakukan dengan mempergunakan instrumen tersebut bisa dikembangkan sendiri oleh evaluator, atau bisa pula dengan memanfaatkan instrumen yang sudah baku, dan mengadaptasi instrumen orang lain. Jenis-jenis instrumen yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam evaluasi program dalam bentuk tes, pedoman wawancara, kuesioner dan ceklis pengamatan, atau evaluator sendiri sebagai instrumen. Proses pengolahan data merupakan suatu siklus, melalui langkah-langkah mulai dari mengkaji pertanyaan evaluasi yang dituju, menyiapkan analisis deskriptif, mencatat isu-isu dasar, kecendrungan, hubungan dan pertanyaan-pertanyaan dan mengukur kecukupan bukti-bukti dan seterusnya kembali keawal.

#### *Langkah 4 : Menyusun Laporan Evaluasi*

Melaporkan merupakan langkah terakhir kegiatan evaluasi program diklat. Laporan disusun sesuai dengan kesepakatan kontrak yang ditanda tangani. Misalnya disepakati bahwa penyampaian laporan secara tertulis dan ada kesepakatan presentasi.

Langkah terakhir evaluasi program ini erat kaitannya dengan tujuan diadakannya evaluasi. Oleh karena itu gaya penyampaian laporan formatnya harus disesuaikan dengan format yang disepakati. Misi atau tujuan laporan antara lain adalah untuk menyediakan informasi bagi pembuat keputusan, menunjukkan pertanggungjawaban (akuntabilitas), meyakinkan atau memperoleh

MILIK PERPUSTAKAAN  
JUNY MURCI PADANG

dukungan, menemukan dan menyelidiki, membuat dokumentasi dan sebagainya. Tujuan umum penyusunan laporan adalah untuk mengkomunikasikan informasi hasil evaluasi kepada penerima laporan atau orang-orang yang berminat. Laporan disusun untuk orang lain dan untuk perbaikan kita semua, oleh karena itu isi laporan ditentukan oleh orang yang mempergunakan laporan tersebut. Penerima laporan anda bisa perorangan, kelompok, instansi, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan evaluasi.

### **Kesimpulan**

1. Langkah-langkah yang ditempuh dalam evaluasi program yang sistematis meliputi (1) menentukan tujuan evaluasi, (2) merumuskan informasi yang akan dicari (memfokuskan evaluasi), (3) menentukan cara mengumpulkan data dan mengembangkan instrumen, (4) mengumpulkan data dan membuat penafsiran, (5) menyusun laporan.
2. Evaluasi harus difokuskan agar kegiatan evaluasi dapat dilaksanakan secara tuntas. Ada beberapa cara dalam menentukan pertanyaan evaluasi, yaitu dengan menganalisis obyek, menggunakan kerangka teori, memanfaatkan ahli, berinteraksi dengan orang penting penerima laporan, mendefinisikan tujuan evaluasi dan membuat pertanyaan tambahan.
3. Mengkomunikasikan hasil akhir evaluasi kepada penerima laporan untuk pengembangan program yang dievaluasi.

## KEPUSTAKAAN

Kumaidi, (2001). *Makalah Evaluasi Program*

Suparman, Atwi, (1999). *Evaluasi Program Diklat*. STIA-LAM: Jakarta

Suparman, Atwi, (2001). *Desain Instruksional*. Jakarta

Slameto, (1999). *Evaluasi Pendidikan*. Sinar Grafika: Jakarta.

Theodore Abramson dkk, (1979). *Hand book of Vocational Education Evaluation*.  
New York.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG